



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 23039-23047

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada PT. Bank Bri (Persero) Tbk Periode 2014 – 2022

Annisa Nurviani Wahana ¹, Anum Nuryani ²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email: annisanurviani19@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang berguna untuk mengetahui: (1) Tingkat Kesehatan PT Bank BRI (Persero) Tbk. ditinjau melalui aspek Risk Profile Periode 2014-2022, (2) Tingkat Kesehatan PT Bank BRI (Persero) Tbk. ditinjau menggunakan faktor Good Corporate Governance Periode 2014-2022, (3) Tingkat Kesehatan PT Bank BRI (Persero) Tbk. dengan aspek Earning Periode 2014-2022, (4) Tingkat Kesehatan PT Bank BRI (Persero) Tbk. melalui aspek Capital Periode 2014-2022, (5) Tingkat Kesehatan PT Bank BRI (Persero) Tbk. dengan metode RGEC menggunakan pendekatan RBBR (Risk-Based Bank Rating) periode 2014-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data sesuai pada Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/1/PBI/2011 melalui pendekatan RBBR (Risk-Based Bank Rating) yang menilai dari berbagai aspek dan indikatornya yaitu: (1) Risk Profile dan indikator rasio yang digunakan yaitu NPL dan LDR, (2) Good Corporate Governance dengan penilaian self-assesment pada tata kelola bank, (3) Earning dengan indikator rasio ROA, dan NIM, (4) Capital dengan menggunakan indikator rasio CAR. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa selama 9 tahun periode yang di analisa pada PT Bank BRI (Persero) Tbk. yaitu tahun 2014-2022 secara keseluruhan tingkat kesehatan bank menunjukkan hasil grafik trend yang stabil selama 9 tahun periode yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2022, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa predikat yang didapatkan oleh PT Bank BRI (Persero) Tbk. adalah “Sehat”. Selain itu, kesimpulan hasil setiap aspek yaitu; pada Faktor Risk Profile mendapatkan predikat “Sehat” dengan nilai komposit 2,3, pada aspek Good Corporate Governance mendapatkan kriteria “Sehat” dan nilai komposit sebesar 1,1, pada aspek Earning mendapatkan hasil nilai komposit sebesar 1 dengan predikat “Sehat”, serta pada aspek Capital mendapatkan peringkat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit yang masih dalam cakupan peringkat komposit 1.</p>
<p>Kata Kunci: Tingkat Kesehatan Bank; Metode RGEC; Bank BRI</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Bank's Soundness Level; RGEC Method; Bank BRI</p>	<p><i>There are few purposes of this research which to acknowledge: (1) The Bank's Soundness Level through Risk Profile aspect in 2014-2022 of period, (2) The Bank's Soundness Level through Good Corporate Governance aspect in 2014-2022 of period, (3) The Bank's Soundness Level through Earning aspect in 2014-2022 of period, (4) The Bank's Soundness Level through Capital aspect in 2014-2022 of period, (5)</i></p>

and to summarize The Bank's Soundness Level using RBBR (Risk Based Bank Rating) approach for 2014-2022 of period. The Methodology used in this research is qualitative descriptive whilst the analysis technique used is based on official's latest approach in conformity with the law of Bank of Indonesia No:13/1/PBI/2011 which is RBBR, known as Risk-Based Bank Rating calculated with its indicators and from its aspects, namely; (1) Risk Profile with its financial indicators ratios are NPL and LDR, (2) Good Corporate Governance calculated through self assessment internally, (3) Earning with its financial indicators ratios are ROA and NIM, (4) Capital with its financial indicators ratio is CAR. This research has reached its result that, within 9 years of period which 2014-2022 thoroughly PT Bank BRI (Persero) Tbk. Soundness Level shown a decreasing trend chart, hence the predicate its achieved is "Healthy". Whereas in its aspect including Risk Profile aspect obtained a "Healthy" predicate with composite value reached 0,68; Good Corporate Governance with "Healthy" predicate with composite value is 1,8; Earning aspect ranked in "Healthy" predicate with composite value is 1; over and above that, the Capital aspect achieved "Very Healthy" predicate with composite value reached is 1.

PENDAHULUAN

Masyarakat dasarnya akan sangat membutuhkan lembaga keuangan seperti bank untuk melaksanakan kegiatan dalam transaksi keuangan. Masyarakat berpikir bahwasannya bank yakni institusi keuangan yang dapat dipercaya. Masyarakat terlibat dalam berbagai aktivitas ekonomi, seperti menyimpan dana juga menyalurkan dana. Bank harus menjamin kepercayaan dan rasa aman bagi masyarakat, karena rasa aman masyarakat sangat penting untuk bank, sehingga semakin banyak masyarakat yang mempercayakan dana yang dimilikinya kepada bank. Bank harus menjalankan tanggung jawab dan perannya dengan baik, bank harus memperhatikan indikator apa yang sesuai dengan kualifikasinya, seperti bagaimana kondisi kesehatan bank tersebut dapat dilihat oleh masyarakat. Hal tersebut dilaksanakan untuk menanamkan rasa percaya dan rasa aman pada masyarakat.

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kinerjanya, Bank Rakyat Indonesia melakukan penilaian kesehatan sesuai dengan Peraturan Perbankan Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang mengacu pada Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 dan PBI No. 13/1/PBI/2011 5 Januari 2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Menurut peraturan terbaru, sistem pemeringkatan kredit bank kini mempergunakan empat kelompok penilaian utama, yaitu Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatan, dan Modal. Keempat kelompok ini dipergunakan untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja bank secara menyeluruh, dengan Profil Risiko menilai potensi risiko yang dihadapi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik menilai kualitas manajemen dan praktik perusahaan, Pendapatan menilai profitabilitas, dan Modal menilai kekuatan keuangan bank.

Awal mulanya, sistem pemeringkatan kredit bank yang dipergunakan yaitu teknik CAMEL (kualitas aset, modal, likuiditas, pendapatan, manajemen). Peraturan Bank Indonesia ini telah diperbarui dalam 6 (enam) bagian. Elemen evaluasi yang dikenal dengan sebutan CAMELS. Sebagaimana perubahan ini diatur pada PPI No. 6/10/PBI/2004 12 April 2004 tentang sistem pemeringkatan soliditas bank komersial. Selanjutnya, peraturan ini digantikan dengan Peraturan Perbankan Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang mengacu pada Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP 25 Oktober 2011 dan PBI No. 13/1/PBI/2011 5 Januari 2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggantikan PBI sebelumnya no. 6/10/PBI/2004. Menurut peraturan terbaru, sistem pemeringkatan kredit bank kini mempergunakan empat kelompok penilaian utama, yaitu Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Pendapatan, dan Modal. Keempat kelompok ini dipergunakan untuk mengevaluasi kesehatan dan kinerja bank secara menyeluruh, dengan Profil Risiko menilai potensi risiko yang dihadapi, Tata Kelola Perusahaan yang Baik menilai kualitas manajemen dan praktik perusahaan, Pendapatan menilai profitabilitas, dan Modal menilai kekuatan keuangan bank.

Metode RGEC yakni faktor terpenting yang mempengaruhi kondisi keuangan bank dan membentuk kesehatan bank secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, Bank Rakyat Indonesia dipilih sebagai subjek penelitian, mengingat perannya sebagai salah satu pelaku ekonomi yang mendominasi di negara Indonesia. Hal tersebut semakin diperkuat oleh naiknya nilai rasio risiko keuangan bank BRI pada tahun 2021.

Peran BRI dapat dilihat dari besarnya realisasi dana PEN yang diperuntukkan untuk mendukung UMKM. Selain itu BRI secara konsisten berupaya mencapai kinerja yang unggul dan optimal guna mewujudkan visi dan misinya. Sebagai perusahaan yang berada di bawah pengelolaan langsung pemerintah Indonesia, besarnya pengaruh Bank Rakyat Indonesia memang tidak bisa dipungkiri. Sangat diharapkan agar Bank Rakyat Indonesia terus meningkatkan dan menjunjung standar kinerjanya dengan maksimal.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data pada laporan keuangan PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Populasinya merupakan laporan keuangan PT. Bank BRI dengan sampel yaitu data-data laporan keuangan, laba rugi, aset, liabilitas, ekuitas dan modal pada tahun 2014 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif. Kemudian, data yang digunakan dianalisis menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek, yaitu:

1. Aspek RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*)
 - a. Pada faktor *Risk Profile*, diukur menggunakan *Non Performing Loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*
 - b. Faktor *Good Corporate Governance*
 - c. Faktor *Earning* yang mencakup *Return on Asset (ROA)* dan *Net Interest Margin (NIM)*
 - d. Faktor *Capital* yang menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
2. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut,
 - 1) Analisis *Risk Profile*
 - a. Risiko Kredit

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

(Sumber: SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)

- b. Risiko Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

(Sumber: SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)

- 2) Analisis *Good Corporate Governance*
Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kinerja manajemen bank secara internal. Penilaian faktor GCG ini dinilai dengan *Self Assessment*. Penilaian ini telah diatur dalam peraturan Jasa Otoritas Keuangan Indonesia PJOK No. 4/PJOK.3/2016 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Berdasarkan peraturan Jasa Otoritas Keuangan Indonesia PJOK No. 4/PJOK.3/2016 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, terhadap lima prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance* diantaranya *Transparansi (Transparency)*, *Akuntabilitas (Accountability)*, *Pertanggungjawaban (Responsibility)*, *Independensi (Independency)*, *Kewajaran (Fairnes)*.

- 3) Analisis *Earning*
 - a. *Return on Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Sumber: SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)

b. *Net Interest Margin* (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

(Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)

4) Analisis *Capital*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Sumber : SEOJK No.14/SEOJK.03/2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut peraturan Bank Indonesia Pasal 2 Ayat (3) No. 13/1/PBI/2011 tujuan utama dalam melakukan penilaian kesehatan bank yaitu untuk mengevaluasi seberapa efektif dalam menerapkan faktor profil risiko, prinsip tata kelola, keuntungan dan modal.

Deskripsi Penelitian

Tabel 3.1 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2014

2014	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	1.78%	1	Sangat Sehat
LDR	82.1%	1	Sangat Sehat
GCG	76.03%	2	Sehat
ROA	3.85%	1	Sangat Sehat
NIM	6.41%	1	Sangat Sehat
CAR	18.3%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2014 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Risk Profile*, *Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Good Corporate Governance* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.2 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2015

2015	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.098%	2	Sehat
LDR	86.86%	2	Sehat
GCG	88.55%	1	Sangat Sehat
ROA	3.70%	1	Sangat Sehat
NIM	6.89%	1	Sangat Sehat
CAR	20.58%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2015 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.3 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2016

2016	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.13%	2	Sehat
LDR	87.92%	2	Sehat
GCG	87.74%	1	Sangat Sehat
ROA	3.38%	1	Sangat Sehat
NIM	6.73%	1	Sangat Sehat
CAR	22.9%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2016 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.4 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2017

2017	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.23%	2	Sehat
LDR	87.84%	2	Sehat
GCG	88.48%	1	Sangat Sehat
ROA	3.34%	1	Sangat Sehat
NIM	6.48%	1	Sangat Sehat
CAR	22.95%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2017 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.5 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2018

2018	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.27%	2	Sehat
LDR	89.33%	2	Sehat
GCG	89.06%	1	Sangat Sehat
ROA	3.22%	1	Sangat Sehat
NIM	5.98%	1	Sangat Sehat
CAR	21.2%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.6 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2019

2019	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.8%	2	Sehat
LDR	91.063%	2	Sehat
GCG	90.75%	1	Sangat Sehat
ROA	3.06%	1	Sangat Sehat
NIM	5.76%	1	Sangat Sehat
CAR	22.76%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2019 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.7 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2020

2020	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.997%	2	Sehat
LDR	83.70%	1	Sangat Sehat
GCG	93.25%	1	Sangat Sehat
ROA	1.77%	1	Sangat Sehat
NIM	5.81%	1	Sangat Sehat
CAR	21.16%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2020 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada rasio *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria yang berbeda dengan kategori “Sehat” untuk rasio *Non Performing Loan (NPL)* dan “Sangat Sehat” untuk rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Tabel 3.8 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2021

2021	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	3.00%	2	Sehat
LDR	91.58 %	2	Sehat
GCG	95.10%	1	Sangat Sehat
ROA	2.44%	1	Sangat Sehat
NIM	6.79%	1	Sangat Sehat
CAR	27.16%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2021 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada rasio *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Tabel 3.9 hasil analisis PT. Bank BRI (Persero) Tbk. tahun 2022

2022	Persentase	Kriteria Peringkat	Keterangan
NPL	2.67%	2	Sehat
LDR	87.09%	2	Sehat
GCG	95.18%	1	Sangat Sehat
ROA	2.44%	1	Sangat Sehat
NIM	6.79%	1	Sangat Sehat
CAR	27.16%	1	Sangat Sehat

Pada tabel di atas dijelaskan bahwa rasio PT. Bank BRI (Persero) Tbk. Pada tahun 2022 memiliki kriteria peringkat 1 dengan kategori “Sangat Sehat” pada aspek *Good Corporate Governance, Earning* dan *Capital*. Sedangkan pada aspek *Risk Profile* memiliki kriteria 2 dengan kategori “Sehat”.

Berdasarkan hasil RGEK melalui pendekatan RBBR pada bank. Nilai komposit selama 9 tahun yaitu periode 2014, bank mempunyai nilai peringkat keseluruhan 96,7% yang menempatkannya pada kategori “Sangat Sehat”. Ditahun 2015 sampai 2019 bank BRI memperoleh penurunan serta nilai komposit sebesar 93,3% namun tetap mampu menjaga kesehatannya pada tingkat tertinggi yaitu berada dalam kriteria “Sangat Sehat”.

Kenaikan nilai komposit kembali didapatkan oleh Bank BRI ditahun 2020, yaitu memperoleh skor komposit sebesar 96,7% dengan kategori “Sangat Sehat”. Ditahun 2021 dan 2022, Bank BRI. memperoleh nilai komposit sebesar 93,3% dan mampu tetap mempertahankan posisinya dalam kriteria “Sangat Sehat”.

Pada grafik yang telah disajikan, terlihat bahwasannya PT. Bank BRI Persero Tbk. dengan konsisten mampu mempertahankan posisinya pada tingkat tertinggi dikategori “Sangat Sehat” dan nilai peringkat yaitu 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan, PT. Bank BRI Persero Tbk. memperlihatkan nilai komposit risk profile sebesar 0,68 selama periode 9 tahun dari tahun 2014 hingga 2022. Nilai ini termasuk dalam kriteria “Sangat Sehat”, yang ditetapkan dengan nilai tidak lebih dari 3. Ini memperlihatkan bahwasannya Bank BRI Persero Tbk. Sanggup mengelola risiko-risiko yang ada dalam aktivitas operasionalnya secara optimal selama periode tersebut.

Berdasarkan data yang disajikan, PT. Bank BRI Persero Tbk. memperoleh nilai peringkat komposit sebesar 1,8 selama periode 9 tahun dari 2014 hingga 2022 dalam aspek good corporate governance. Penilaian ini masuk dalam kategori "Sangat Sehat" berdasar kriteria yang berlaku. Oleh karenanya, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya Bank BRI. berhasil menjalankan dan mematuhi prinsip-prinsip GCG secara optimal serta tepat pada aturan yang disahkan oleh BI.

Berdasarkan hasil analisis data, PT. Bank BRI Persero Tbk. dinilai dalam aspek earning selama 9 tahun, dari tahun 2014 hingga tahun 2022, memperoleh nilai komposit sebesar 1. Nilai ini memperlihatkan bahwasannya Bank BRI memenuhi kriteria earning yang bisa dikategorikan sebagai "Sangat Sehat".

Selama kurun waktu 9 tahun (2014-2022), Bank BRI dinilai pada aspek capital dengan meraih nilai komposit sebesar 1, yang mengkategorikan-kannya sebagai "Sangat Sehat". Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya Bank BRI Persero Tbk. Mempunyai kapabilitas yang begitu optimal guna mengantisipasi risiko yang mungkin timbul dan mempunyai permodalan yang kuat.

REFERENSI

- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia, Nomor.13/1/PBI/2011, Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Darmawan, W., & Salam, M. D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2019. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(1), 51-76.
- Darmawan, W., & Salam, M. D. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2019. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(1), 51-76.
- Dianti, Edla. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal JOM FISIP Vol. 3 No. 2-Oktober 2016*.
- Dundang, F. (2018). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Studi Kasus Bank Maybank Indonesia Dan Bank Mega Periode 2015-2016). *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume 6, Nomor 1, 2018.
- Dwiastutiningsih, R., Kuswandi, D., & Ayu, T. (2022). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 09-17.
- Dwiastutiningsih, R., Kuswandi, D., & Ayu, T. (2022). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(3), 09-17.
- Frans J. C. dan Parngkuan T. Joy T. (2017). Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital). Pada Bank BRI Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 juni 2017*.
- Gandawari. Y. W, A. A. D. K. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Sulogo periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*. Volume 11, No. 1, Tahun 2014.
- Gede, D. D. A. P. dan Mustanda, K. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia. Tbk Berdasarkan Metode RGEC. *EJurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 1.
- Griffin, Ricky. W. (2021). *Manajemen edisi 7 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2015. *Penyajian Laporan Keuangan Syariah*. Dewan Standar Akuntansi Syariah. Graha Akuntan, Jalan Sidanglaya No. 1 Meteng, Jakarta 10310.
- Jamaludin, J. (2020). Penggunaan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(2), 109-130.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan. Pertama. Malang: UB press

- Kasmir.(2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasnurvela, A., & Nuryani, A. Analisa Risk Based Bank Rating untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Capital Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(2), 138-151.
- Kusuma, W. A. 2014. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Rgec Pada PT. Bank BRI Periode 2008-2011 Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19. No. 3, Desember.
- Lasta, H. A., Arifin, Z., & Nuzula, N. F. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2013). Jurnal Administrasi Bisnis, 13 (2).
- Made. I. P. dan Putu. N A. D. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Gorvenance, Earning, Capital) Pada PT. Bank Mandiri (Persero), 2012-2014 Tbk. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 2, 2017
- Mahendra. K. P. G. L. S. (2016) Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 6, 2016.
- Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 76.
- Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC (Studi Kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 76.
- Nurwulandari, A., Hasanudin, H., Subiyanto, B., & Pratiwi, Y. C. (2022). Risk Based bank rating and financial performance of Indonesian commercial banks with GCG as intervening variable. Cogent Economics & Finance, 10(1).
- Paramartha, D. G. D. A., & Mustanda, I. K. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia. Tbk Berdasarkan Metode Rgec. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(1), 32-59.
- Paramartha, D. G. D. A., & Mustanda, I. K. (2017). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Central Asia. Tbk Berdasarkan Metode Rgec. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(1), 32-59.
- Pramana, K. M., & Artini, L. G. S. (2016). Analisis tingkat kesehatan bank (pendekatan RGEC) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putu Ania Cahyani Putri. A.A. Gede Suarjaya. (2017). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.E-Jurnal Manajemen Unud,Vol.6, No. 7, 2017
- Ramadhan, F., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF), 5(1), 1-18.
- Ramadhan, F., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma (JIMF), 5(1), 1-18.

- Ramansyah, D. (2023). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) TAHUN 2021-2022 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Ramansyah, D. (2023). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) TAHUN 2021-2022 (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Ruwaidah. (2011). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC. E-Journal Bisnis Universitas pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 tahun 2014)
- Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(3), 709-715.
- Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(3), 709-715.
- Sunardi, N. (2018). analisis risk based bank rating (RBBR) untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah manajemen forkamma, 1(2), 50-66.
- Sunardi, N. (2018). analisis risk based bank rating (RBBR) untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah di Indonesia. Jurnal Ilmiah manajemen forkamma, 1(2), 50-66.
- Tuti Alawiyah. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 2014. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016
- Wilson.(2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Manajemen, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584).